

**THE INFLUENCE OF SOCIODRAMA TO STUDENT
INTERPERSONAL COMMUNICATION AT STATE SENIOR
HIGH SCHOOL 4 PEKANBARU TP 2016/2017**

Febi Ramayanti¹, Tri Umari², Raja Arlizon³

Email: Febiramayanti03@gmail.com, Triumari@yahoo.com, r.arlizon@yahoo.co.id

No.Hp:085274107874, 08126858328, 08127653325

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to find out how the difference of students who are given sociodrama treatment with students who are not given sociodrama treatment in SMA Negeri 4 Pekanbaru viewed from aspects of openness, empathy, positive attitude, supportive attitude, and equality. Aspects assessed in the process of sociodrama implementation of student interpersonal communication include participation, group dynamics, group atmosphere, and responding activities. In this research sociodrama activity is described in the form of scenario. Sociodrama activities were conducted 5 times per experiment per group, all group members consisted of 45 students, 23 students for experiment group (ie 11 people in experimental group 1 and 12 people in experiment group 2) and 22 students for control group, 11 people in the control group 1 and 11 people in the control group 2. The level of interpersonal communication of students before the implementation of sociodrama entirely in the bad category that is with percentage of 100%, this happens because the entire subject of the selected study is in the bad category of as many as 23 people, While in the good category does not exist. After the implementation of sociodrama more than half of students are in good category that is equal to 91,3% while in very good category that is equal to 8,7% and bad category does not exist. So from the research results can be concluded that the influence of sociodrama to interpersonal communication that is 42.8% in the experimental group 1 and 50.6% in the experimental group 2 is in the strong category, so the sociodrama gives a positive influence on students' interpersonal communication.*

Keywords : *Sociodrama, Interpersonal Communication*

PENGARUH SOSIODRAMA TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKANBARU TP 2016/2017

Febi Ramayanti¹, Tri Umari², Raja Arlizon³

Email: Febiramayanti03@gmail.com, Triumari@yahoo.com, r.arlizon@yahoo.co.id

No.Hp:085274107874, 08126858328, 08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan siswa yang diberikan perlakuan sosiodrama dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan sosiodrama di SMA Negeri 4 Pekanbaru ditinjau dari aspek keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan. Aspek yang dinilai dalam proses pelaksanaan sosiodrama terhadap komunikasi interpersonal siswa meliputi partisipasi, dinamika kelompok, suasana kelompok, dan aktivitas menanggapi. Dalam penelitian ini kegiatan sosiodrama di deskripsikan dalam bentuk skenario. Kegiatan sosiodrama dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan per kelompok eksperimen, keseluruhan anggota kelompok berjumlah 45 siswa yaitu 23 siswa untuk kelompok eksperimen (yakni 11 orang pada kelompok eksperimen 1 dan 12 orang pada kelompok eksperimen 2) dan 22 siswa untuk kelompok kontrol (pembanding), yakni 11 orang pada kelompok kontrol 1 dan 11 orang pada kelompok kontrol 2. Tingkat komunikasi interpersonal siswa sebelum pelaksanaan sosiodrama seluruhnya pada kategori buruk yakni dengan persentase sebesar 100 %, hal ini terjadi karena keseluruhan subyek penelitian yang dipilih berada pada kategori buruk yakni sebanyak 23 orang, sedangkan pada kategori baik tidak ada. Setelah pelaksanaan sosiodrama lebih dari separuh siswa berada pada kategori baik yaitu sebesar 91,3 % sedangkan pada kategori sangat baik yaitu sebesar 8,7 % dan kategori buruk tidak ada. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosiodrama terhadap komunikasi interpersonal yaitu 42,8% pada kelompok eksperimen 1 dan 50,6% pada kelompok eksperimen 2 berada pada kategori kuat, sehingga sosiodrama memberi pengaruh positif terhadap komunikasi interpersonal siswa.

Kata kunci: Sosiodrama, Komunikasi Interpersonal

PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah dianggap sebagai rumah kedua untuk mendapatkan pendidikan setelah pendidikan pertama didapat di rumah melalui orang tua. Sekolah merupakan tempat kita dididik agar bisa menjadi penerus bangsa. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa mengembangkan potensi – potensi dirinya, dimana hal itu sangat ditentukan dengan adanya pendidikan.

Pengembangan potensi-potensi dimaksudkan untuk membentuk manusia agar berkepribadian terbuka, memiliki pengetahuan yang luas serta cakap dalam mengambil keputusan sehubungan dengan penyesuaian diri yang harus dilakukan dalam lingkungan sosialnya. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Hidup manusia berada di lingkungan yang menjadi tempat untuk bergaul, baik di lingkungan rumah, di sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu manusia perlu memiliki sikap, perasaan, keterampilan-keterampilan perilaku dan kepercayaan diri yang menunjang penerimaan lingkungan.

Proses belajar mengajar dalam berbagai faktor sangat terkait dengan bagaimana cara mereka berinteraksi dengan orang lain agar bisa mengkomunikasikan perasaannya dan pikiran, sehingga mereka harus melatih kemampuannya tersebut di sekolah sebagai pendidikan formal. Agar tercapainya tujuan pendidikan yakni untuk menciptakan seseorang yang berkualitas sehingga memiliki pandangan yang luas kedepannya untuk mencapai cita-cita yang sudah diharapkan dan mampu berkomunikasi secara tepat didalam berbagai situasi dan lingkungan.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan selalu menjalin hubungan dengan orang lain untuk pemenuhan segala kebutuhannya. Kebutuhan hidup tersebut tidak akan terpenuhi secara optimal tanpa adanya bantuan dari individu lain. Oleh karena itu setiap individu dituntut untuk dapat berhubungan baik dengan individu-individu lain agar kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

Siswa dalam perkembangannya mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan memiliki teman. Membangun hubungan antar teman tidak mudah. Seseorang harus memiliki penerimaan diri yang baik agar tercipta hubungan yang baik dan sehat. Penerimaan diri dilakukan dengan cara membuka diri kepada orang lain. Artinya kita terbuka kepada orang lain tentang berbagai macam perasaan dan pemikiran yang kita alami, tanpa ada yang disembunyikan sehingga orang lain akan bisa memahami kita dengan baik.

Kita tidak akan bisa mengungkapkan perasaan-perasaan dan pemikiran lainnya bila kita tidak memahami diri kita. Pemahaman diri akan membuat komunikasi yang baik antara kita dengan orang lain, karena kita bisa menyampaikan apa saja yang kita sukai dengan apa saja yang tidak kita sukai. Sehingga mereka akan bisa memahami kita dan memberikan umpan balik terhadap diri kita. Dengan begitu kita dapat menjalin komunikasi yang dalam dan terbuka kepada orang lain.

Metode yang dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam mengungkapkan segala pemikirannya dengan menghindari konflik adalah metode sosiodrama. Teknik sosiodrama dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa dalam membuat rencana dan keputusan yang tepat. Abu Ahmadi dan Supriyono (2004) menyatakan bahwa: "Sosiodrama adalah suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan pada murid untuk mendramatisasikan

sikap, tingkah laku, atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial setiap hari.

Melalui teknik sosiodrama ini siswa akan dilatih untuk memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal. Siswa merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang dituntut dapat berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan dimana siswa berinteraksi. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, karena hampir sebagian waktu siswa banyak digunakan untuk berinteraksi di sekolah. Komunikasi antara siswa dengan siswa, lebih dikenal dengan istilah komunikasi antar pribadi dengan teman sebaya, karena anak berhadapan dengan teman yang seusia disekolah yang sama.

Siswa akan lebih mudah mengkomunikasikan apa yang menjadi keinginannya dan perasaan mereka apabila dapat berkomunikasi dengan baik. Kemampuan melakukan komunikasi antar pribadi dengan teman sebaya sangat penting untuk dimiliki siswa supaya mereka dapat menjalin hubungan yang baik antar sesama teman, sebab apabila siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik akan membuat siswa merasa nyaman berada dilingkungan sekolah, mudah bergaul dengan orang lain serta mudah mencapai perkembangan yang optimal .

Menurut Nurani Soyomukti (2016) Komunikasi antar pribadi(*Interpersonal communication*) pada hakikatnya adalah interaksi antara seseorang individu dan individu lainnya tempat lambang- lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar manusia menggunakan bahasa.

Komunikasi menjadi sarana yang ampuh untuk membangun sebuah relasi antara individu dengan individu lain, tanpa berkomunikasi dengan orang lain, individu tidak akan dapat menjalankan aktivitas sosialnya. Melalui komunikasi, individu bisa mengenal orang lain dan demikian sebaliknya individu juga dikenal oleh orang lain melalui komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian Giri Isna Putra dan Sutarno (2014) ditemukan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VII SMP N 2 Baturetno. Hasil penelitian Vincentius Wishnu Adhityaputra dan Ipah Saripah (2015) ditemukan bahwa teknik permainan efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil penelitian Nurul Hidayati (2015) ditemukan bahwa sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal di SMK Perindustrian Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Marabonggala Mukafih Siregar (2014) ditemukan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan interpersonal siswa kelas VII Smp Negeri 5 Depok Sleman Yogyakarta. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Zuhara (2015) ditemukan bahwa teknik sosiodrama memiliki signifikansi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa, artinya teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa sosiodrama sangat berpengaruh pada diri siswa agar bisa berkomunikasi dengan baik disekolah, artinya siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang lain ,sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal dengan komunikasi yang positif.

Hasil pengamatan penulis selama mengajar di SMA Negeri 4 Pekanbaru masih banyak siswa yang tidak bisa mengungkapkan pendapatnya dengan baik. Hal ini ditandai dengan berbagai macam komunikasi siswa yang tampak:

1. Tidak bisa menyampaikan perasaannya secara terbuka kepada teman sebaya

2. Kurang baik dalam menyampaikan pendapatnya sehingga terjadi pengeroyokan
3. Banyak yang ikut-ikutan teman dan tidak percaya diri
4. Merasa malu untuk tampil dihadapan orang banyak
5. Adanya siswa yang suka pilih – pilih teman yang dianggap cocok dengan kriterianya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mencari jawaban atas permasalahan tersebut, untuk itu penelitian ini penulis beri judul “Pengaruh Sosiodrama Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan sosiodrama? (2) Apakah terdapat perbedaan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan sosiodrama pada kelompok eksperimen? (3) Apakah terdapat perbedaan komunikasi interpersonal siswa pretest dan posttest pada kelompok kontrol? (4) Apakah terdapat perbedaan komunikasi interpersonal siswa antara posttest kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol? (5) Seberapa besarkah pengaruh sosiodrama terhadap komunikasi interpersonal siswa?

Tujuan penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan sosiodrama. (b) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan sosiodrama pada kelompok eksperimen. (c) Untuk mengetahui perbedaan komunikasi interpersonal siswa pretest dan posttest pada kelompok kontrol. (d) Untuk mengetahui perbedaan komunikasi interpersonal siswa antara posttest kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. (e) Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh sosiodrama terhadap komunikasi interpersonal siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *real-eksperimental*. Metode ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara memberikan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA N 4 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan siswa yang diberikan perlakuan sosiodrama dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan sosiodrama. Sebelum peneliti memberikan materi kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Tingkat Komunikasi Interpersonal Siswa Sebelum Dengan Sesudah Pelaksanaan Sosiodrama

Rentang Skor	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
131 – 160	Sangat baik	0	0	2	8,7
101 – 130	Baik	0	0	21	91,3
71 – 100	Buruk	23	100	0	0
40 – 70	Sangat buruk	0	0	0	0
Jumlah		23	100	23	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal siswa sebelum pelaksanaan sosiodrama seluruhnya pada kategori buruk yakni dengan persentase sebesar 100 %, hal ini terjadi karena keseluruhan subyek penelitian yang dipilih berada pada kategori buruk sebanyak 23 orang, sedangkan pada kategori baik tidak ada. Setelah pelaksanaan sosiodrama lebih dari separuh siswa berada pada kategori baik yaitu sebesar 91,3 % sedangkan pada kategori sangat baik yaitu sebesar 8,7 % dan kategori buruk tidak ada.

Interpretasi koefisien korelasi dikategorikan kuat, sebagaimana dijelaskan dalam tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2010)

Dari hasil olahan tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi r pada kelompok 1 sebesar 0,654. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinan sebagai berikut:

$$(r)^2 = (0,654)^2 \\ = 0,428$$

Sedangkan hasil koefisien korelasi r pada kelompok 2 sebesar 0,711. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinan sebagai berikut:

$$(r)^2 = (0,711)^2 \\ = 0,506$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosiodrama terhadap komunikasi interpersonal yaitu 42,8% pada kelompok eksperimen 1 dan 50,6% pada kelompok eksperimen 2, sehingga sosiodrama bisa dikatakan efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa .

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terjadi peningkatan tingkat komunikasi interpersonal siswa. Meskipun penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknik sosiodrama sebagai salah satu perlakuan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa masih belum banyak dilakukan oleh peneliti lain, namun dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di sekolah menyatakan bahwa teknik sosiodrama mampu mempengaruhi peningkatan komunikasi interpersonal siswa, dari komunikasi interpersonal siswa buruk menjadi baik karena peneliti melakukan kegiatan sosiodrama dalam bentuk peran – peran yang berhubungan dengan komunikasi yakni bagaimana bersikap terbuka, memiliki rasa empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Sehingga melalui beberapa indikator tersebut dapat mengasah kemampuan mereka dalam berkomunikasi.

Hal ini didukung oleh teori mengenai teknik yang dikemukakan oleh Tohirin (2007) sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Masalah- masalah yang di dramakan adalah masalah – masalah sosial. Metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran. Didalam sosiodrama, individu akan memerankan suatu peran tertentu dari suatu situasi masalah sosial.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giri Isna Putra dan Sutarno (2014) ditemukan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VII SMP N 2 Baturetno. Hasil penelitian Vincentius Wishnu Adhityaputra dan Ipah Saripah (2015) ditemukan bahwa teknik permainan efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil penelitian Nurul Hidayati (2015) ditemukan bahwa sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal di SMK Perindustrian Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Marabonggala Mukafih Siregar (2014) ditemukan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan interpersonal siswa kelas VII Smp Negeri 5 Depok Sleman Yogyakarta. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Zuhara (2015) ditemukan bahwa teknik sosiodrama memiliki signifikansi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa, artinya teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Penerapan sosiodrama ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang menarik dalam menyelesaikan masalah sosial siswa, sehingga siswa lebih aktif untuk bertanya serta tidak ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapatnya di kelas, dan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangannya secara maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Siswa yang telah mengikuti sosiodrama mengalami perubahan komunikasi interpersonal, sedangkan siswa yang tidak mendapatkan perlakuan sosiodrama tidak mengalami perubahan.
2. Sosiodrama memberi pengaruh positif terhadap komunikasi interpersonal siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar lebih bisa mengasah dan meningkatkan kemampuannya dalam komunikasi interpersonal
2. Kepada guru BK di sekolah hendaknya dapat melaksanakan teknik sosiodrama kepada siswa untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa disekolah.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih mengawasi perkembangan siswa agar menjadi pribadi yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik untuk mengatasi masalah belajarnya disekolah, masalah pribadi maupun permasalahan sosial mereka.
4. Kepada peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal siswa dengan variabel yang berbeda, seperti Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar* . Rineka Cipta:Jakarta.
- Afifuddin Tirmidzi. 2013. Penggunaan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Yang Rendah. 3 (1). [Ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id).
- Alfian Yanis Candra Kirana, Hadi Warsito Wiryosutomo. 2013. Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Anggota Pengurus Osis. *Jurnal Bk Unesa*. 2 (1). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/2775>
- Amriani dkk. 2014. Pengaruh Permainan Kelompok Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Kota Gorontalo. 2 (3). <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/view/7891>
- DeVito, J. 1997. Alih bahasa dari Agus Maulana MSM. *Komunikasi antar manusia*. Professional books: Jakarta.
- Dian Wisnuwardhani dan Sri Fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Emi Indriasari. 2016. Meningkatkan Rasa Empati Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma 2 Kudus. 2 (2). *Jurnal Konseling Gusjigang* Jurnal. [umk.ac.id/ index.php/ gusjigang/ article/view/718](http://umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/718)
- Evi Zuhara. 2015. Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1 (1).Jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/.../295 .
- Fuad Nashori. 2008. Psikologi Sosial Islami. Refika Aditama: Bandung.
- Giri Isna Putra, Soe tarno. 2014. *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa*.1(3).<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/councilium/article/view/3265>.
- Jalaluddin Rakhmat. 1992. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Lilis Erma Suryani. 2013. Penerapan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Yang Beretika Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Gondang. 3(1).http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk_unesa/article/view/3326 .
- Marabonggala Mukafih Siregar. 2014. Penerapan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.4 (3).<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipbk/article/view/161>.
- Meiko laily dkk. 2014. Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Sociodrama Di Kelompok Bermain Birulwalidayini 23 Januari Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. 2 (2). kim.ung.ac.id/i.
- Ni Luh Indra Yanti dkk. 2014. Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*. 2 (1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/4288>
- Nurani Soyomukti. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ar Ruzz Media: Yogyakarta.
- Nurul Hidayati. 2015. Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Melalui Teknik Sociodrama Pada Siswa Smk Perindustrian Yogyakarta. 4(12).<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipbk/article/view/309>
- Pearson dkk. 2011. *Human Communication*. Mc Graw Hill: Singapore
- Riswandi.2009. *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Rizki Nursafitri. 2013. Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Kemampuan Hubungan Interpersonal Siswa. *Bk Unesa*. 3 (1). ejournal.unesa.ac.id.
- Sofyan Willis. 2011. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Alfabeta :Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfa Beta. Bandung.
- Sulistiyana. 2016 Keefektifan Teknik *Role Playing* Dalam Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas Vi Sd Pangambangan 5 Banjarmasin. *Jurnal Paradigma*. 11 (2). <http://jurnal-paradigma.org/index.php/jp/article/view/99>.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*. Kanisius: Yogyakarta.

Tatiek Romlah . 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok* . Universitas Negeri Malang: Malang

Tohirin.2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi* . Raja Grasindo Persada: Jakarta

Vincentius Wishnu Adhityaputra, Ipah Saripah. 2015. Efektivitas Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja. 2(3). <http://ejournal.sps.upi.edu/index.php/edusentris/article/view/181>.

Wardatul Djannah Dan Drajat Edy K. 2013. Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya.1 (2).Jurnal. fkip.uns.ac.id/index.php/counsilium/article/view/2957.